



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

LILIS KOMARIAH

**PERBEDAAN ASUPAN ENERGI, BCAA DAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-12 TAHUN DI PROVINSI JAWA TIMUR (ANALISIS DATA RISKESDAS 2010)**

xvii, VI Bab, 115 Halaman, 27 Tabel, 4 Gambar, 23 Grafik

**Latar belakang:** Saat ini Indonesia sedang menghadapi *double burden* (beban ganda) masalah gizi. Prevalensi kegemukan anak usia 6-12 tahun di Jawa Timur sebesar 12.4%, di atas prevalensi nasional (9.2%).

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan asupan energi, BCAA, dan status gizi anak usia 6-12 tahun di Provinsi Jawa Timur tahun 2010

**Metode penelitian:** Data yang digunakan adalah data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan *cross-sectional* dan desain survei analitik. Sampel yang didapat 3471 orang. Pengujian statistik menggunakan uji *t-test independent*, uji *one-way anova* dan regresi linier.

**Hasil penelitian:** Sebagian responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 1784 orang (51.4%). Berdasarkan tempat tinggal, responden lebih banyak tinggal di wilayah pedesaan yaitu sebesar 1737 orang. Status ekonomi responden sebagian besar rendah yaitu sebesar 2047 orang (59%). Rata-rata *z-score* IMT/U anak di Provinsi Jawa Timur ( $0.11 \pm 1.915$ ) SD. Rata-rata asupan energi responden  $1168.96 \pm 425.985$  kkal/hari, dan BCAA  $6.96 \pm 2.78$  g/hari. Ada perbedaan bermakna ( $p < 0.05$ ) *z-score* (IMT/U) berdasarkan jenis kelamin dan status ekonomi. Ada perbedaan bermakna ( $p < 0.05$ ) asupan energi dan BCAA anak usia 6-12 tahun di Provinsi Jawa Timur berdasarkan jenis kelamin, tipe daerah, dan status ekonomi. Ada perbedaan bermakna status gizi berdasarkan asupan energi dan BCAA ( $p < 0.05$ ).

**Kesimpulan:** Perlunya penyuluhan tentang gizi seimbang, terutama keseimbangan asupan energi dan BCAA pada masa pertumbuhan anak usia sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Energi, BCAA, Status Gizi (IMT/U) Anak

**Daftar Bacaan:** 68 (1995-2013)